

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA ANTARA MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW DENGAN
PEMBELAJARAN KONVENSIONAL PADA MATA
PELAJARAN DASAR-DASAR ELEKTRONIKA
KELAS X SMK NEGERI 2 SOLOK**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat dalam Menyelesaikan Program
Strata Satu pada Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**ADLIAN JEFIZA
13774 / 2009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

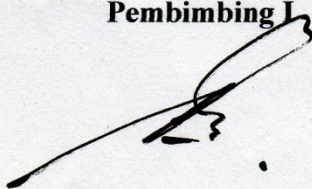
**Perbandingan Hasil Belajar Siswa Antara Model Pembelajaran Kooperatif
Tipe *Jigsaw* dengan Pembelajaran Konvensional pada Mata Pelajaran
Dasar-Dasar Elektronika Kelas X SMK Negeri 2 Solok**

Nama : ADLIAN JEFIZA
Bp/Nim : 2009/13774
Jurusan : Teknik Elektronika
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

Padang, Januari 2014

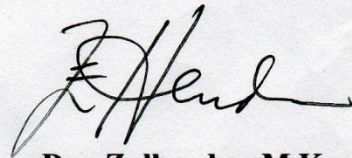
Disetujui oleh,

Pembimbing I



Drs. Hanesman, MM
NIP. 19610111 198503 1 002

Pembimbing II

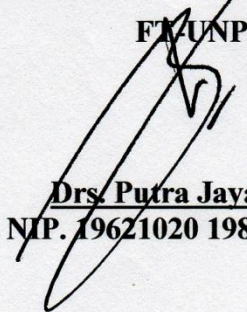


Drs. Zulhendra, M.Kom
NIP. 19600322 198503 1 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Elektronika

FT/UNP



Drs. Putra Jaya, M.T
NIP. 19621020 198602 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah di pertahankan didepan tim penguji skripsi
jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

Perbandingan Hasil Belajar Siswa Antara Model Pembelajaran Kooperatif
Tipe *Jigsaw* dengan Pembelajaran Konvensional pada Mata Pelajaran
Dasar-Dasar Elektronika Kelas X SMK Negeri 2 Solok

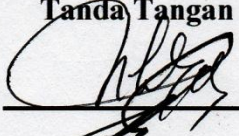
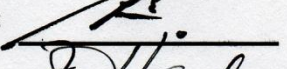
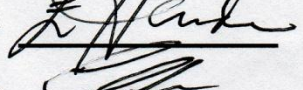
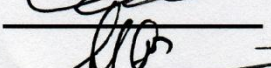
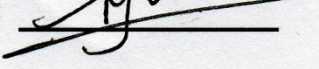
Nama : ADLIAN JEFIZA
Bp/Nim : 2009.13774
Jurusan : Teknik Elektronika
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

Padang, Januari 2014

Tim Penguji :

Ketua : Drs. Zulkifli Naansah, M.Pd
Sekretaris : Drs. Hanesman, MM
Anggota : Drs. Zulhendra, M.Kom
Drs. Legiman Slamet, MT
Drs. H. Ahmad Jufri, M.Pd

Tanda Tangan

: 
: 
: 
: 
: 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adlian Jefiza

NIM : 13774

Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika

Fakultas : Teknik

Judul : Perbandingan Hasil Belajar Siswa Antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Dengan Pembelajaran Konvensional Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar-dasar Elektronika Kelas X SMK Negeri 2 Solok

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 28 Januari 2014

Yang menyatakan,



ADLIAN JEFIZA
NIM. 2009.13774

ABSTRAK

Adlian Jefiza : Perbandingan Hasil Belajar Siswa Antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Dengan Pembelajaran Konvensional Pada Mata Pelajaran Dasar-dasar Elektronika Kelas X SMK Negeri 2 Solok

Permasalahan pada penelitian ini adalah masih rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Dasar-Dasar Elektronika siswa kelas X TAV SMKN 2 Solok. Hal ini terlihat masih terdapat hasil belajar siswa berada di bawah standar ketuntasan yang ditetapkan di sekolah yaitu diatas 70. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat perbandingan hasil belajar siswa antara penggunaan model kooperatif tipe *jigsaw* dengan pembelajaran konvensional. Penelitian ini adalah Eksperimen yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* (X1) dan Pembelajaran Konvensional(X2) terhadap hasil belajar siswa (Y). Populasi dalam penelitian adalah siswa kelas X TAV yang terdaftar SMKN 2 Solok TP.2013/2014 sebanyak 61 orang siswa. Hasil analisis penelitian, hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen yang menggunakan model kooperatif tipe *jigsaw* memiliki rata-rata nilai (79,47) lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa pada kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional memiliki rata-rata (68,27), dimana hasil belajar siswa pada kelas eksperimen memiliki rata-rata diatas standar ketuntasan. Sedangkan dari t-tes diperoleh t hitung adalah 4,09 dengan demikian hipotesis yang dikemukakan sebelumnya dapat diterima pada taraf kepercayaan 5%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dengan model konvensional pada mata pelajaran dasar-dasar elektronika kelas X SMK Negeri 2 Solok

Kata kunci: perbedaan, *jigsaw*, konvensional, hasil belajar

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil Alamin, puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena dengan limpahan rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar sarjana pada jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang dengan judul **“Perbandingan Hasil Belajar Siswa Antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Dengan Pembelajaran Konvensional Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar-dasar Elektronika Kelas X SMK Negeri 2 Solok”**.

Dengan penuh ketulusan hati diucapkan terima kasih dan rasa hormat serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Ayahanda dan Ibunda serta seluruh anggota keluarga yang telah memberikan dukungan moril dan materil serta iringan do'a yang tulus.

Disamping itu dengan tulus penulis ucapkan juga terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. Hanesman, MM selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini.
2. Bapak Drs. Zuhendra, M.Kom selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini
3. Bapak Drs.Syahril, ST, M.SCE, Ph.D selaku Pembantu Dekan 1 yang telah memberikan izin untuk penelitian.

4. Bapak Drs. Putra Jaya, MT selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang yang telah menyetujui penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu staf pengajar serta karyawan-karyawati pada jurusan Elektronika Universitas Negeri Padang yang telah membantu dalam administrasi.
6. Bapak Drs.Eva Hendri selaku ketua jurusan sekaligus guru mata pelajaran Dasar-Dasar Elektronika SMKN 2 Solok yang telah memberikan izin untuk penelitian
7. Serta rekan-rekan mahasiswa yang turut memotivasi dan membantu dalam penyelesaian proposal ini.

Sebagai manusia yang tidak luput dari kekhilafan dan kekurangan, Maka penulis menyadari bahwa proposal ini masih belum sempurna. Karenanya penulis tidak menutup diri dari segala saran dan kritikan yang sifatnya membangun untuk perbaikan proposal pada masa yang akan datang. Setulus hati penulis ucapkan maaf atas kekhilafan yang terjadi selama penulisan proposal ini, dengan harapan proposal ini dapat dilanjutkan sebagai skripsi.

Padang, Desember 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Orientasi Teori dan Penelitian yang Relevan	8
1. Hasil Belajar.....	8
2. Mata Pelajaran Dasar – Dasar Elektronika	11
3. Pembelajaran Konvensional.....	19
4. Model Pembelajaran Kooperatif	22
5. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw	25
6. Penelitian Relevan.....	33
B. Kerangka Berfikir	34
C. Hipotesis	35
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	36
B. Definsi Operasional dan Alur Penelitian	37
C. Populasi dan Sampel	39
D. Prosedur Penelitian.....	40
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	43

F. Teknik Analisis Data.....	50
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	55
B. Data Hasil Penelitian	58
C. Pembahasan.....	61
BAB V. PENUTUP	
A. Simpulan.....	67
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Ujian MID Semester Dasar-Dasar Elektronika.....	3
2. Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Dasar-Dasar Elektronika	12
3. Indikator Kurikulum dan Jumlah Soal Pada Kisi-Kisi.....	17
4. Sintak Model Pembelajaran Kooperatif	24
5. Nilai Perkembangan Individu	31
6. Desai Penelitian.....	36
7. Skenario Pembelajaran pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	41
8. Deskripsi Data Nilai Tes Akhir Kelas Sampel.....	55
9. Distribusi Frekuensi Nilai Kelas Eksperimen	56
10. Disribusi Frekuensi Nilai Kelas Kontrol.....	57
11. Data Nilai Hasil Belajar	58
12. Hasil Uji Normalitas Menggunakan Chi Kuadrat.....	59
13. Hasil Uji Homogenitas Tes Akhir Kelas Sampel.....	60
14. Hasil Uji Hipotesis Kelas Sampel	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Ilustrasi kelompok model pembelajaran Jigsaw	26
2. Desain Konseptual	35
3. Alur penelitian	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Nilai MID Semester Siswa TAV 1 SMKN 2 Solok	70
2. Nilai MID Semester Siswa TAV 2 SMKN 2 Solok.....	71
3. Silabus	72
4. Kisi-kisi Soal.....	80
5. RPP Kelas Eksperimen.....	86
6. RPP Kelas Kontrol	99
7. Soal Tes Uji Coba.....	111
8. Lembar Materi Ahli.....	121
9. Soal Post Test	151
10. Skor Dasar Siswa (Pre Test).....	159
11. Pembentukan Kelompok Asal Kelas Eksperimen.....	160
12. Daftar Urutan Siswa Berdasarkan Nilai Akademik	161
13. Nilai Perkembangan Kelompok dan Penghargaan Kelompok.....	162
14. Tabulasi.....	163
15. Validitas	164
16. Daya Beda dan Indek Kesukaran	165
17. Pembagian Kelas Siswa	168
18. Keterangan Hasil Uji Coba	172
19. Skor Test Akhir Kedua Kelas Sampel Ranah Kognitif.....	174
20. Uji Normalitas Kelas Sampel.....	175
21. Uji Normalitas Kelas Kontrol	178
22. Uji Homogenitas Kedua Kelas Sampel	181
23. Uji Hipotesis Kedua Kelas Sampel.....	182
24. Nilai – Nilai r. Product Momen	184
25. Daftar Distribusi 0 – Z	185
26. Daftar Distribusi Chi Kuadrat	186
27. Daftar Distribusi t	187
28. Daftar Tabel F	188

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan bentuk satuan pendidikan menengah yang mempersiapkan siswanya agar dapat bekerja baik secara mandiri dalam dunia usaha dan industri sesuai dengan program keahlian yang dimiliki. Oleh karena itu SMK memuat program produktif yang berfungsi membekali siswa agar memiliki kompetensi atau kemampuan pada suatu pekerjaan atau keahlian tertentu yang relevan dengan tuntutan dan permintaan pasar kerja. Program produktif berbasis kompetensi yang menekankan pada pembekalan penguasaan kompetensi kepada siswa yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan tata nilai secara tuntas dan utuh.

Salah satu program produktif di SMK N 2 Solok pada bidang keahlian Teknik Audio Video yaitu mata pelajaran Dasar- Dasar Elektronika (DDE). DDE merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan kepada siswa kelas X yang sangat penting dalam bidang keahlian Teknik Audio Video. Dasar-Dasar Elektronika mengajarkan siswa untuk mengetahui dan memahami komponen-komponen dasar rangkaian elektronika. Maka dari itu, mata pelajaran Dasar-Dasar Elektronika ini merupakan pelajaran paling dasar untuk melanjutkan materi pelajaran.

Untuk mengetahui tercapainya tujuan dari materi Dasar-Dasar Elektronika ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa setelah dilakukan evaluasi. Menurut Oemar (2006:30) mengemukakan bahwa “ hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul dari yang tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pengertian baru dalam perubahan, dalam sikap, keterampilan menghargai, perkembangan sifat-sifat sosial, emosional dan perkembangan jasmani”. Menurut Nana (2002:22) mendefinisikan “Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.

Sejalan dengan hal tersebut, setelah diamati pada data hasil ujian MID semester ganjil siswa kelas X mata pelajaran Dasar-dasar elektronika, hasil belajar siswa masih terdapat di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan di SMK N 2 Solok pada tahun ajaran 2012/2013 yaitu sebesar 70. Nilai KKM ini didapat berdasarkan kesepakatan guru-guru elektronika di SMK N 2 Solok dan disetujui oleh kepala sekolah. Keputusan nilai KKM ini sesuai dengan panduan Menurut Dirjendikdasmen No. 1321/c4/MN/2004 tentang Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan berpedoman kepada Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) tahun 2006 bahwa setiap sekolah boleh menentukan standar ketuntasan sekolah masing-masing.

Tabel 1 . Hasil Belajar siswa pada MID Semester mata pelajaran Dasar-Dasar
Elektronika SMK N 2 Solok Tahun Ajaran 2012/2013

No	Kelas	Rata-Rata Kelas	Jumlah Siswa	Nilai yang diperoleh	
				< 70,0	≥ 70,0
1	X TAV 1	69,50	35	23	12
2	X TAV 2	68,00	33	23	10
Total			68	46	22
Persentase ketuntasan belajar				68 %	32 %

Sumber : guru mata pelajaran Dasar-dasar elektronika.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 68 orang siswa hanya sebanyak 22 orang siswa yang mendapatkan hasil belajar $\geq 70,00$ dengan persentase 32% dan sebanyak 46 siswa mendapat hasil belajar di bawah 70,00 dengan persentase 68%.

Hasil belajar yang dipengaruhi oleh banyak faktor. Slameto (2010: 54) menyatakan bahwa “faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor *intern* dan faktor *ekstern*”. Faktor intern berasal dari dalam diri siswa misalnya faktor kesehatan, faktor minat, motivasi, kematangan dan kesiapan. Sedangkan faktor ekstern berasal dari luar diri siswa, misalnya faktor lingkungan tempat tinggal, faktor lingkungan orang tua, dan faktor lingkungan sekolah.

Berdasarkan hasil observasi, 5 September 2012 sampai 15 September 2012 di SMK N 2 Solok, setelah diamati dalam enam kali proses belajar mengajar yang dilakukan guru yang mengajar mata pelajaran Dasar-Dasar Elektronika masih menggunakan model pembelajaran konvensional. Pada proses awal pembelajaran, guru menggunakan metode ceramah untuk menyampaikan materi pembelajaran. Kemudian guru memberikan

pertanyaan-pertanyaan berkaitan materi yang diberikan, namun siswa kurang aktif dalam menjawab ataupun memberikan pertanyaan. dan diakhir pembelajaran guru memberikan tugas-tugas kepada siswa. Proses ini rutin dilakukan guru disetiap pertemuannya tanpa ada modifikasi model pembelajaran yang baru. Hal ini juga dapat dilihat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada mata pelajaran Dasar-Dasar Elektronika di SMK N 2 Solok tahun ajaran 2012/2013, penggunaan model pembelajaran masih didominasi dengan penggunaan model konvensional seperti metode ceramah, metode penugasan dan metode tanya jawab. Salah satu upaya meningkatkan hasil belajar siswa tersebut, perlulah adanya variasi model pembelajaran tanpa meninggalkan model konvensional tersebut.

Banyak pakar yang berusaha menawarkan model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar, salah satunya adalah pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif ini memiliki tujuan meningkatkan akademik siswa. Bahkan siswa yang berkemampuan rendah pun berpeluang meningkatkan prestasi akademik dengan menggunakan pembelajaran kooperatif. Ada beberapa tipe di dalam pembelajaran kooperatif, salah satunya adalah tipe *jigsaw*. Pembelajaran tipe *jigsaw* juga bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* ini, guru memperhatikan latar belakang pengalaman dan pengetahuan siswa dan membantu siswa mengaktifkan pengalaman dan pengetahuan ini agar bahan pelajaran menjadi lebih bermakna.

Alasan pemilihan model kooperatif tipe jigsaw karena bisa diterapkan dalam mata pelajaran Dasar-Dasar Elektronika dengan cara divariasikan dengan model konvensional. Penggunaan model kooperatif tipe jigsaw ini lebih menfokuskan kepada siswa untuk menemukan dan merumuskan masalah dalam pembelajaran. Pembelajaran menggunakan model kooperative tipe jigsaw memiliki tujuan meningkatkan akademik siswa. Dengan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw, siswa secara aktif menemukan ide pokok dari materi pelajaran, memecahkan persoalan atau mengaplikasikan apa yang mereka pelajari.

Penerapan model pembelajaran inilah yang menarik untuk diteliti yaitu dengan cara membandingkan hasil belajar siswa yang bervariasi dengan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dengan pembelajaran yang biasa dilakukan dalam kelas pada umumnya (konvensional). Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berjudul “Perbandingan Hasil Belajar Siswa Antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Dengan Pembelajaran Konvensional Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar-dasar Elektronika Kelas X SMK Negeri 2 Solok”

B. Identifikasi Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah tersebut maka secara umum dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Masih terdapat hasil belajar siswa dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum mata pelajaran Dasar-Dasar Elektronika SMK N 2 Solok yang ditetapkan sebesar 70
2. Belum adanya penelitian tentang Perbandingan hasil belajar siswa antara model kooperatif tipe jigsaw dengan pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Dasar-Dasar Elektronika Kelas X SMK Negeri 2 Solok

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan diatas maka dalam penelitian ini dibatasi dalam hal Perbandingan hasil belajar siswa antara model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dengan pembelajaran konvensional siswa pada mata pelajaran Dasar-Dasar Elektronika kelas X SMK Negeri 2 Solok

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada pembatasan masalah tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa menggunakan model kooperatif tipe jigsaw dengan model konvensional pada mata pelajaran Dasar-dasar Elektronika?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk membandingkan hasil belajar siswa antara model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dengan pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Dasar-dasar Elektronika di SMK N 2 Solok

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi mahasiswa sebagai bahan penelitian yang bisa dikembangkan lebih luas.

2. Bagi guru, sebagai alternative dalam memilih model pembelajaran yang menarik dan efektif.
3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai patokan dalam memilih model pembelajaran yang efektif dan lebih menarik.